

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, berdasarkan seluruh analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dilihat dari rasio CAR, terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan bukti dengan uji yang telah dilakukan, yaitu diketahui bahwa nilai Sig. (0,017) < 0,05.
2. Dilihat dari rasio ROA, terdapat perbedaan yang tidak signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan bukti dengan uji yang telah dilakukan, yaitu diketahui bahwa nilai Sig. (0,336) > 0,05.
3. Dilihat dari rasio ROE, terdapat perbedaan yang tidak signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan bukti dengan uji yang telah dilakukan, yaitu diketahui bahwa nilai Sig. (0,245) > 0,05.

4. Dilihat dari rasio NPF, terdapat perbedaan yang tidak signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan bukti dengan uji yang telah dilakukan, yaitu diketahui bahwa nilai Sig. (0,767) > 0,05.
5. Dilihat dari rasio FDR, terdapat perbedaan yang tidak signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan bukti dengan uji yang telah dilakukan, yaitu diketahui bahwa nilai Sig. (0,607) > 0,05.
6. Dilihat dari rasio BOPO, terdapat perbedaan yang tidak signifikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan bukti dengan uji yang telah dilakukan, yaitu diketahui bahwa nilai Sig. (0,819) > 0,05.

Berdasarkan hasil uji beda dan pembahasan yang sudah dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa secara umum perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum pandemi covid-19 (tahun 2019) dan selama pandemi covid-19 (tahun 2020), tidak signifikan. Dengan hasil seperti itu dapat dikatakan bahwa dampak pandemi covid-19 tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti kinerja keuangan bank-bank lain selain Bank Umum Syariah dan juga sektor lainnya tidak hanya sektor perbankan sehingga wawasan mengenai kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 dapat dipahami, mempersiapkan metode penelitian kinerja keuangan lainnya, dan untuk rasio keuangan yang digunakan sebaiknya diperluas penggunaan rasio keuangannya agar dapat memperluas dan melengkapi pengetahuan dari penelitian sebelumnya.
2. Bagi Bank Umum Syariah, meskipun secara umum pandemi covid-19 belum terlalu berdampak pada kinerja Bank Umum Syariah, para pengelola perbankan tetap harus berhati-hati dan antisipasi terhadap fluktuasi kinerja perbankan. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal agar menarik perhatian para nasabah dan investor dalam berinvestasi maupun dalam menyalurkan dananya.
3. Bagi masyarakat, tidak perlu khawatir melakukan pembiayaan di bank syariah pada masa pandemi covid-19. Perbankan syariah bisa tahan banting di tengah kondisi yang kurang menguntungkan seperti sekarang dikarenakan model bisnis yang diterapkan yaitu profit and loss sharing, perjanjian yang disepakati tidak memberatkan salah satu pihak sehingga

model bisnis seperti ini dinilai tepat bagi nasabah umum maupun pelaku usaha.